

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS SEJARAH LOKAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS SD DI KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Nur Lailatus Zahroh

Universitas Kanjuruhan Malang
e-mail: Zahrafairuz12@gmail.com

Abstract: *This research aims to develop audio visual media that have been validated so that the media is suitable for using as a media representative in social studies learning in the school. The data in this research is gotten from questionnaire and obtained from the test subjects that include media expert, material expert and the students from 31 students of SDN Pagentan 03 Singosari. The result of the questionnaires are analyzed descriptively and qualitatively. According to media expert, the media is valid, so the media can be used in learning, but with revision. Material expert argue that the material is valid, so the media can be used. Material expert gives advice as a repair material for media excellence. Based on trial results to the 31 students who have tried this product, this media is interested and the material is understandably.*

Keywords: *development, audio visual media, local history*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual yang telah divalidasi, sehingga media ini bisa digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan 31 siswa kelas IV SDN Pagentan 03 Singosari. Angket tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut ahli media, media sudah valid, sehingga media tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran namun dengan revisi. Ahli materi berpendapat bahwa materi sudah valid, sehingga media ini bisa digunakan. Ahli materi dan ahli media memberikan saran sebagai perbaikan untuk kesempurnaan media. Berdasarkan hasil uji coba kepada 31 mahasiswa media ini dianggap sudah menarik dan materinya dapat dipahami.

Kata-Kata Kunci: pengembangan, media audio visual, sejarah lokal

Pendahuluan

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran adalah Guru. Namun, terdapat berbagai kelemahan dalam kelas ketika pembelajaran dipusatkan kepada guru dan guru menjadi sumber utama dalam pembelajaran antara lain guru mempunyai keterbatasan dalam mengakses informasi baru yang memungkinkan ia mengetahui perkembangan terakhir dibidangnya (*state of the art*) dan kemungkinan perkembangan yang lebih jauh dari yang sudah dicapai sekarang (*frontier of knowledge*). Sementara itu materi pembelajaran dipandang oleh siswa terlalu teoritis, dan kurang memanfaatkan berbagai media secara optimal (Anggara, 2007:100).

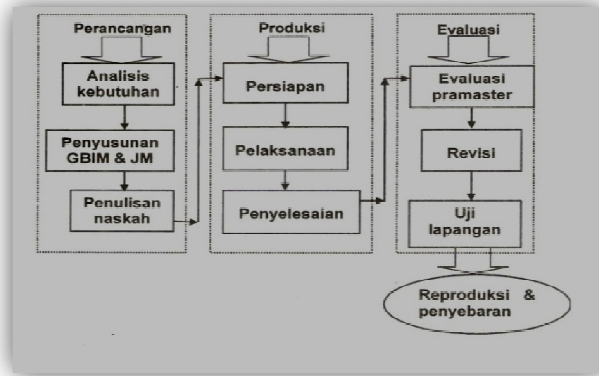
Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah perlu adanya media pembelajaran yang mampu menghimpun berbagai informasi yang mengakomodir berbagai pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa sebagai alternatif untuk mengatasi keterbatasan guru tersebut. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Sudjana, 2010:1).

Media pembelajaran IPS yang sering digunakan untuk materi sejarah adalah situs sejarah. Namun, pemanfaatan situs sejarah lokal dalam pembelajaran tidak bisa menjadi satu-satunya media dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah lokalnya karena banyak sekali permasalahan yang ditemukan di lapangan yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan situs sejarah lokal kurang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian peneliti pada tahun 2012 tentang "Pemanfaatan Situs Singosari" dalam pembelajaran IPS ditemukan beberapa kelemahan antara lain:1. Pembelajaran sejarah di area situs singosari hanya terfokus pada pengamatan siswa terhadap benda-benda sejarah di sekitarnya, 2. Siswa tidak mampu menyerap penjelasan guru tentang situs sejarah tersebut dengan maksimal dikarenakan siswa cenderung untuk berbicara dengan teman-temannya daripada mendengarkan guru, 3. Luasnya area dan terbatasnya waktu kunjungan yang membuat guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan yang mendalam terkait tentang situs sejarah tersebut.

Dari paparan di atas menunjukkan keadaan bahwa dibutuhkan suatu media yang mampu menghimpun pengetahuan siswa yang telah diperoleh di lapangan dan menyempurnakan pengetahuan mereka tentang situs Singosari sehingga mereka dapat pengetahuan yang utuh dan tujuan pembelajaran pun bisa tercapai dengan maksimal. Media yang dimaksud adalah media audio visual. Namun, berdasarkan pengamatan, peneliti belum menemukan media audio visual yang berisi tentang sejarah lokal siswa yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Berbagai media yang ada seperti internet, buku dan surat kabar hanya menyediakan gambar-gambar dokumentasi tentang situs singosari. Padahal, yang dibutuhkan siswa selain gambar adalah suatu narasi yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal serta keistimewaan daerahnya sehingga tumbuh dalam diri siswa rasa bangga dan cinta akan daerahnya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development*. Menurut Sugiyono (2010:407) mengemukakan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun desain pengembangan dalam penelitian ini menggunakan desain pengembangan instruksional. Menurut Reigeluth (1978) dalam Suparman (2004: 30) pengembangan melalui tahap desain, produksi, dan validasi. Adapun langkah-langkah umum pengembangan instruksional media dan bahan belajar dapat digambarkan secara sederhana melalui bagan berikut:



Gambar 1 .(sumber, Warsita:2008)

Data pada penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Media diujicobaka pada 31 siswa SDN Pagentan 03 Singosari. Hasil dari angket tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil pengembangan ini berasal dari angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Media diujicobakan pada 31 siswa SDN Pagentan 03 Singosari. Adapun uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Ahli Media

Evaluasi media atau biasa disebut dengan validasi dilakukan oleh seorang ahli media audio visual yaitu R. Trivano Herdayanto. Validator menilai seluruh tampilan yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis sejarah lokal pada mata kuliah IPS untuk kelas IV. Selain itu, kualitas video, audio, gambar, dan animasi juga dinilai oleh validator media. Validasi media dilakukan pada tanggal 16 April 2015. Adapun hasil validasi tersebut tersaji secara jelas dalam tabel berikut:

Tampilan Media

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Skor							
		1	2	3	4	5	X	X _i	%
1) Kompo	a) Alur narasi				√		4	5	80%

sisi narasi	pembuka sampai penutup.								
	b) Kemampuan narasi dalam membuat penonton tertarik dan terbawa oleh suasana yang ditampilkan.				√		4	5	80 %
	c) Kesesuaian narasi / tujuan media.				√		4	5	80 %
	d) Bahasa yang digunakan dalam narasi.					√	5	5	100 %
2) Komposisi sisi sound	a) Kualitas sound effect, backsound, musik				√		4	5	80 %
	b) Kesesuaian sound effect, backsound, music, dengan narasi dan materi					√	5	5	100 %
	c) Sound effect, backsound, music bisa dinikmati saat penggunaan media				√		4	5	80 %
3) Kompo	a) Pemilihan				√		4	5	80 %

sisi layout	layout design dan typography								
	b) Daya dukung layout design dan typography terhadap pencapaian materi					√	5	5	100 %
	c) Kualitas layout design dan typography					√	5	5	100 %
Komposisi warna	Pemilihan warna dalam media				√		4	5	80 %
	$\sum X$						48		
	$\sum X_i$							55	
	P								87,28 %

Berdasarkan tabel angket validasi di atas, dapat diketahui bahwa jumlah P (prosentase data keseluruhan) untuk komposisi sound, warna, layout dan narasi adalah 87,28%, sehingga berdasarkan konversi tingkat pencapaian dengan skala menurut Ramansyah media pembelajaran berbasis sejarah lokal ini valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan tanpa revisi.

1) kegunaan media

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Skor							
		1	2	3	4	5	X	X _i	%
Kebermanfaatan media	Media dapat menunjang pembelajaran					√	5	5	100 %
	Media mempermudah siswa dalam memahami materi					√	5	5	100 %
	Kemampuan				√		4	5	80 %

media dalam menarik minat dan motivasi siswa								
Media dapat membantu guru					√	5	5	100 %
Komunikatif dan kreatif				√		4	5	100 %
ΣX						2		
						3		
ΣX_i							25	
P								92 %

Berdasarkan tabel angket validasi untuk kegunaan media, dapat diketahui bahwa jumlah P (prosentase data keseluruhan) adalah 92%, sehingga media pembelajaran berbasis sejarah lokal ini valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Analisis Data

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari ahli media dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah butir dalam angket, yaitu sebanyak 16 butir, ahli media menjawab 7 butir dengan jawaban sangat baik. Butir tersebut adalah (1) Bahasa yang digunakan dalam narasi, (2) Kesesuaian sound effect, backssound, music dengan narasi dan materi, (3) Daya dukung layout design dan typography terhadap pencapaian materi, (4) Kualitas layout design dan typography, (5) Media dapat menunjang pembelajaran, (6) Media mempermudah siswa dalam memahami materi, (7) Media dapat membantu guru.

Jumlah jawaban baik dari hasil angket tersebut adalah 9 butir. Adapun butir-butir tersebut antara lain: (1) Alur narasi pembuka sampai penutup, (2) Kemampuan narasi dalam membuat penontok tertarik dan terbawa oleh suasana yang ditampilkan, (3) Kesesuaian narasi dengan sasaran/ tujuan media, (4) Kulaitas sound effect, backsound, music, (5) Sound effect, backsound, music bisa dinikmati saat penggunaan media, (6) Pemilihan layout design dan typography, (7) Pemilihan warna dalam media, (8) Kemampuan media dalam menarik minat dan motivasi siswa, (9) Komunikatif dan kreatif

Hasil analisis berdasarkan lembar angket, saran, kritik, dan komentar yang diperoleh dari ahli media dapat disimpulkan bahwa ahli media kurang setuju terhadap typografi karena pemilihan warna kurang tepat. Oleh karena itu, ahli media menyarankan untuk memilih warna yang kontras dengan video dan perbanyak animasi kreatif untuk menarik minat target audien.

Berdasarkan hasil dari keseluruhan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis sejarah lokal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada kelas IV SD di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tersebut sudah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Beberapa revisi dan kekurangan-kekurangan yang telah dijelaskan sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh ahli media.

1. Ahli Materi

Materi yang menjadi validator untuk menguji produk media pembelajaran berbasis sejarah lokal adalah Dessy Ningrum, M. Pd. Materi pada media ini dinilai pada tanggal 17 April 2015. Penilaian materi pada media ini meliputi kelengkapan informasi mulai kesesuaian video dan audio dengan materi, dan kesesuaian latihan soal penunjang. Hasil dari validasi materi dari validator disajikan dalam tabel berikut.

Indikator penilaian	Skor							
	1	2	3	4	5	X	X _i	%
a. Isi materi dalam media sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai				√		4	5	80 %
b. Materi dalam media bermanfaat buat siswa					√	5	5	100 %
c. Materi dalam media sesuai kebutuhan siswa				√		4	5	80 %
d. Materi dalam media sudah lengkap			√			3	5	60 %
e. Materi dalam media ini sudah benar dan				√		4	5	80 %

tepat								
f. Penjelasan materi dalam materi sudah jelas				√		4	5	80 %
g. Penyajian materi dalam media sangat menarik					√	5	5	100 %
h. Media mempermudah siswa dalam memahami materi sejarah					√	5	5	100 %
i. Media ini mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran				√		4	5	80 %
j. Media membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien				√		4	5	80 %
k. Media mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tentang sejarah					√	5	5	100 %
$\sum X$						47		
$\sum X_i$							55	
P								85,45 %

Berdasarkan tabel angket validasi ahli materi, dapat diketahui bahwa jumlah P (prosentase data keseluruhan) adalah 85,45%, sehingga media pembelajaran berbasis sejarah lokal ini valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Analisis Data

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari ahli materi, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah butir dalam angket, yaitu

sebanyak 11 butir, ahli materi menjawab 4 butir dengan jawaban sangat setuju. Keempat butir tersebut adalah sebagai berikut: (1) Materi dalam media bermanfaat buat siswa, (2) Penyajian materi dalam media sangat menarik, (3) Media mempermudah siswa dalam memahami materi sejarah, (4) Media mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tentang sejarah.

Ahli materi menjawab 6 butir dengan jawaban setuju. Adapun ke-6 butir tersebut adalah sebagai berikut: (1) Isi materi dalam media sesuai dengan Kompetensi dasar yang akan dicapai, (2) Materi dalam media sesuai kebutuhan siswa, (3) Materi dalam media ini sudah benar dan tepat, (4) Penjelasan materi dalam media sudah jelas, (5) Media ini mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, (6) Media membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Ahli materi menjawab dengan 1 butir dengan jawaban cukup yaitu materi dalam media sudah lengkap.

Adapun saran yang diberikan oleh validator materi adalah materi akan lebih baik jika dilengkapi dengan budaya yang masih melekat dan dilakukan oleh masyarakat Singosari dan diperkaya dengan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di museum terdekat.

Berdasarkan hasil analisis angket dari validator ahli materi, ibu Dessy Ningrum menyatakan bahwa materi telah tercakup dalam tayang media secara keseluruhan media ini sudah layak digunakan dalam pembelajaran.

1. Uji Coba Lapangan

Setelah produk dinilai layak maka langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba dilakukan pada tanggal 23 April 2015 di SDN Pagentan 03 Singosari. Selama proses uji coba peneliti menemukan beberapa hal yang harus diperbaiki antara lain:

- a. Suara video dikelas atau diruangan besar ternyata kurang jelas
- b. Siswa susah memilah-milah materi yang ada di video sehingga materi di video butuh diklasifikasikan berdasarkan sub materi.
- c. Video dilengkapi dengan teks penjelasan untuk memperjelas narasi sehingga semakin memudahkan siswa dalam memahami materi.

Sehingga produk mengalami sekali revisi yaitu setelah uji coba.

2. Respon siswa terhadap media audio visual berbasis sejarah lokal

Data siswa adalah siswa kelas IV SDN Pagentan 3 singasari yang telah mencoba media audio visual berbasis Muatan lokal setempat (Singasari). Jumlah siswa yang sudah menggunakan media audio visual ini adalah 30 siswa. Tahap uji coba siswa dilakukan pada tanggal 23 April 2015. Siswa memberikan penilaian terhadap produk media pembelajaran dan materi yang jumlah pertanyaan keseluruhan terdapat 10 butir. Adapun uraian hasil angket uji coba kepada siswa kelas IV SDN Pagentan 3 Singasari.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	T S	X	Xi	%
PRODUK MEDIA PEMBELAJARAN								
1	Saya tidak pernah pernah menggunakan media audio visual ini saat belajar sejarah dalam mata pelajaran ips.	23	2	2	3	105	120	87,5
2	Saya senang belajar sejarah dengan media ini.	24	6	-	-	114	120	95
3	Tampilan dalam media ini menarik (warna, gambar, dan bentuk).	15	14	1	-	104	120	86,66
4	Huruf yang digunakan mudah dibaca.	26	4	-	-	116	120	96,66
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	25	5	-	-	115	120	95,33
6	Media ini memudahkan saya dalam memahami sejarah.	23	6	1	-	112	120	93,33
7	Media ini menarik secara keseluruhan	22	3	5	-	107	120	89,16
MATERI								
8	Materi yang dipaparkan jelas dan menambah wawasan/ ilmu saya tentang sejarah.	25	5	-	-	115	120	95,33

9	Materi yang dipaparkan bermanfaat buat saya.	23	6	1	-	112	120	93,33
10	Materi memudahkan saya dalam mengerjakan soal yang ada.	24	6	-	-	114	120	95
	$\sum X$					1114		
	$\sum X_i$						1200	
	P							83,40

Berdasarkan tabel angket siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah P (prosentase data secara keseluruhan) adalah 83,40 %, sehingga media pembelajaran berbasis muatan lokal pada mata pelajaran IPS tersebut layak dan dapat diterima oleh siswa.

Analisis Data

Data dari seluruh siswa yang berjumlah 30 siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 10 butir, yaitu 7 butir untuk produk media pembelajaran dan 3 butir untuk materi. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sebelumnya sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis muatan lokal setempat untuk mata pelajaran IPS atau belum, yakni pertanyaan nomor 1-7 bagian produk media dan juga untuk mengetahui pendapat siswa tentang produk media pembelajaran, sedangkan materi yang ada di dalam media, yakni nomor 8 - 10. Adapun penjelasan dari hasil angket tersebut adalah sebagai berikut;

Pertanyaan nomor 1 pada bagian produk media pembelajaran adalah untuk mengetahui apakah siswa sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis muatan lokal untuk mata pelajaran IPS atau belum. Hasilnya adalah sebanyak 3 siswa menjawab tidak setuju, 2 siswa menjawab kurang setuju, 2 siswa menjawab setuju, dan 23 siswa menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh siswa belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis muatan lokal untuk mata pelajaran IPS.

Pertanyaan nomor 2 pada bagian produk media pelajaran adalah untuk mengetahui minat siswa dalam belajar sejarah dengan media audio visual berbasis muatan lokal. Hasilnya adalah sebanyak 24 siswa

menjawab sangat setuju dan 6 siswa menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 75% siswa kelas IV SDN Pagentan 3 Singasari sangat senang dan menyukai belajar sejarah menggunakan media audio visual berbasis muatan lokal ini.

Pertanyaan nomor 3 pada bagian produk media pelajaran adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai tampilan media (warna, gambar, dan bentuk). Hasilnya adalah 15 siswa menjawab sangat setuju, 14 siswa menjawab setuju dan 1 siswa menjawab kurang setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh siswa kelas IV SDN Pagentan 3 beranggapan media audio visual berbasis muatan lokal ini mempunyai kualitas warna, gambar, dan bentuk yang menarik.

Pertanyaan nomor 4 pada bagian produk media pelajaran adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai huruf dalam tulisan didalam media ini mudah dibaca atau tidak. Hasilnya adalah 26 siswa menjawab sangat setuju dan 4 siswa menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tulisan di dalam media ini mudah dibaca.

Pertanyaan nomor 5 pada bagian produk media pelajaran adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai bahasa pada media audio visual berbasis muatan lokal ini mudah dipahami atau tidak. Hasilnya adalah 25 siswa menjawab sangat setuju dan 5 siswa menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahasa dalam media ini mudah dipahami.

Pertanyaan nomor 6 pada bagian produk media pelajaran adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai media audio visual ini dapat mempermudah siswa dalam memahami sejarah atau tidak. Hasilnya adalah 23 siswa menjawab sangat setuju, 6 siswa menjawab setuju, dan 1 siswa menjawab kurang setuju. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa kelas IV SDN Pagentan 3 Singasari menganggap bahwa media audio visual berbasis muatan lokal ini mempermudah siswa dalam memahami sejarah.

Pertanyaan nomor 7 pada bagian produk media pelajaran adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai media audio visual berbasis muatan lokal ini menarik secara keseluruhan atau tidak. Hasilnya adalah 22 siswa menjawab sangat setuju, 3 siswa menjawab setuju, dan 5 siswa kurang setuju. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa lebih dari separuh siswa kelas IV SDN Pagentan 3 beranggapan bahwa media audio visual berbasis muatan lokal ini menarik secara keseluruhan.

Pertanyaan nomor 8 pada bagian materi adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai materi yang dipaparkan jelas/ dapat menambah wawasan tentang sejarah atau tidak. Hasilnya adalah 25 siswa menjawab sangat setuju dan 5 siswa menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa materi yang dipaparkan sudah jelas/ dapat menambah wawasan mengenai sejarah.

Pertanyaan nomor 9 pada bagian materi adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai manfaat dari materi yang telah dipaparkan bagi siswa. Hasilnya adalah 23 siswa menjawab sangat setuju, 6 siswa menjawab setuju, dan 1 siswa menjawab kurang setuju. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa berpendapat bahwa materi dalam media audio visual berbasis sejarah ini bermanfaat.

Pertanyaan terakhir pada bagian materi adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai materi yang disediakan dalam media dapat memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan / mengerjakan soal atau tidak. Hasilnya adalah 24 siswa menjawab sangat setuju dan 6 siswa menjawab setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 75% siswa kelas IV SDN Pagentan 3 beranggapan bahwa materi yang terdapat dalam media audio visual berbasis muatan lokal memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Kesimpulan

Produk yang dihasilkan sudah diujicoba dan direvisi sehingga media ini sudah layak digunakan untuk pembelajaran IPS terutama Sejarah. Hasil revisi tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan siswa SDN Pagentan 3 Singasari. Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis muatan lokal ini layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti lanjutan bisa mengembangkan materi yang ada dalam media sampai dengan materi sejarah di kawasan lainnya. Selain itu, pengembang menyarankan

untuk mengembangkan media berbasis muatan lokal pada pembelajaran IPS (sejarah) yang bersifat online agar bisa diakses melalui internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Boyi. 2007. 'Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah- Masalah Sosial Kontemporer'. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI). Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian kualitatif dan Research & Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M. Atwi. 2004. *Desain instruksional*. Jakarta: PAU – Universitas Terbuka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.